

**PENYELESAIAN SENGKETA SECARA NON LITIGASI DALAM  
PROSES SERTIFIKASI TANAH AKIBAT DARI SERTIFIKAT GANDA  
DI BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN BULELENG**

**Oleh**

**Putu Cyntia Alika Paramitha, NIM 1914101037**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum kepemilikan yang sah terhadap sertifikat ganda dan (2) Untuk mengetahui jalan penyelesaian sengketa sertifikat ganda secara *non litigasi* di kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN). Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Buleleng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara studi dokumen, observasi dan wawancara. Teknik penentuan subyek yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah Sertifikat ganda merupakan fenomena dimana terjadinya penerbitan lebih dari satu sertifikat pada obyek tanah yang sama, sertipikat sebagai alat bukti yang kuat bukan alat bukti yang mutlak ini dalam pembuktian atas hak kepemilikan tanah mengakibatkan adanya kemungkinan gugatan dari pihak lain. Dalam menyelesaikan kasus sertifikat ganda Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Buleleng dapat berperan sebagai mediator dalam penyelesaian sengketa pertanahan. Yang mana penyelesaian sengketa melalui mediator ini menghasilkan kesepakatan kesepakatan yang bersifat *win-win solution* yang terhindar dari kelambatan proses penyelesaian yang diakibatkan karena hal prosedural dan administrative.

**Kata Kunci** : Hak Milik, Mediasi, Sertifikat

**NON-LITIGATION DISPUTE RESOLUTION IN THE LAND  
CERTIFICATION PROCESS RESULTING FROM DOUBLE  
CERTIFICATES AT THE NATIONAL LAND AGENCY OF BULELENG  
REGENCY**

**By**

**Putu Cyntia Alika Paramitha, NIM 1914101037**

**Law Department**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to (1) To find out how the legal protection of legal ownership of double certificates and (2) To find out the way to resolve double certificate disputes in a non-litigation manner at the office of the National Land Agency (BPN). This type of research is empirical legal research with the nature of descriptive research. The location of this study was conducted at the Buleleng Regency Land Office Office. The data collection techniques used are by means of document studies, observations and interviews. The subject determination technique used is the purposive sampling technique. Data processing and analysis techniques are carried out qualitatively. The result of this study is that a double certificate is a phenomenon where the issuance of more than one certificate on the same land object, certificate as a strong evidence is not an absolute evidence in proving land ownership rights resulting in a possible lawsuit from another party. In resolving double certificate cases, the Buleleng Regency Office of the National Land Agency (BPN) can act as a mediator in resolving land disputes. Where dispute resolution through this mediator results in a win-win agreement that avoids the slowness of the settlement process caused by procedural and administrative matters.*

**Keywords :** *Certificates, Mediation, Property Rights*